

## PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI UMKM ANGGOTA KOPWAN 'AISYIYYAH LOMBOK UTARA

Suwati<sup>1\*</sup>

Zaenafi Ariani<sup>2</sup>

Marianah<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Teknik  
Pertanian, Universitas  
Muhammadiyah Mataram,  
Mataram, Nusa Tenggara  
Barat, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Ekonomi  
Syariah, Universitas  
Muhammadiyah Mataram,  
Mataram, Nusa Tenggara  
Barat, Indonesia

<sup>3</sup>Program Studi Teknologi  
Hasil Pertanian,  
Universitas  
Muhammadiyah Mataram,  
Mataram, Nusa Tenggara  
Barat, Indonesia

\*email: marianah  
@ummat.ac.id

### Abstrak

Telah dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Gondang, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah para pelaku UMKM yang tergabung dalam Koperasi Wanita (Kopwan) 'Aisyiyah Lombok Utara. Tahapan pelaksanaan pengabdian terdiri dari dua kegiatan utama, yaitu kegiatan penyuluhan dengan tema "Pentingnya Literasi Pembukuan Bagi Pelaku UMKM" dan pelatihan pembukuan sederhana, dimana para mitra secara langsung didampingi untuk mengisi buku kas sebagai salah satu unsur pembukuan sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh perwakilan dari 14 UMKM yang merupakan anggota aktif Kopwan 'Aisyiyah Lombok Utara. Hasil dari kegiatan ini, mitra memahami pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM, jenis-jenis pembukuan sederhana, dan mampu mengisi buku kas secara mandiri yang dibagikan kepada mitra secara gratis. Saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya antara lain melatih mitra dalam pemasaran digital agar penjualan produk mitra dapat diperluas ke tingkat nasional bahkan internasional.

### Kata Kunci:

Kopwan 'Aisyiyah  
Lombok Utara  
Literasi keuangan  
Pembukuan sederhana

### Keywords:

Finacial literacy  
simple accounting  
Women's Cooperative  
'Aisyiyah North Lombok

### Abstract

*A community service programme has been implemented in Gondang village, Gangga district, North Lombok regency, West Nusa Tenggara province. The partners of this community service activity are MSME players who are members of the North Lombok 'Aisyiyah Women's Cooperative (Kopwan). The stages of service delivery consist of two main activities, namely counselling activities with the theme "The Importance of Bookkeeping Literacy for MSME Actors" and simple bookkeeping training where the partners are directly assisted in filling up the cash book as one of the elements of simple bookkeeping. This activity was attended by representatives from 14 MSMEs who are active members of Kopwan 'Aisyiyah Lombok Utara. As a result of this activity, the partners understood the importance of bookkeeping for MSME actors, the types of simple bookkeeping, and were able to fill in the cash book independently, which was distributed to the partners free of charge. Suggestions for further community service activities include training partners in digital marketing so that sales of partner products can be expanded to national and even international levels.*

## **PENDAHULUAN**

Koperasi Wanita (Kopwan) Aisyiyah Lombok Utara merupakan salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah di bawah Pimpinan Wilayah Nusa Tenggara Barat. Koperasi ini berlokasi di Dusun Lekok Tenggara, Desa Gondang, Kec. Gangga, Kab. Lombok Utara. Kopwan Aisyiyah Lombok Utara berdiri sejak tanggal 11 Januari 2010, dengan jumlah anggota aktif sebanyak 67 orang (sebelum gempa KLU jumlahnya mencapai 90-an orang). Susunan pengurus Kopwan Aisyiyah Lombok Utara terdiri dari ketua (Ibu Fauziah), sekretaris (Ibu Baiq Dian Rahmaningsih) dan bendahara (Ibu Fahriah). Sebagian besar anggota Kopwan Aisyiyah Lombok Utara merupakan ibu rumah tangga dan banyak dari mereka yang memiliki produk usaha rumahan. Adapun jenis produk yang umumnya diproduksi oleh anggota koperasi antara lain: semprong, opak, kue basah, dan kue kering.

Anggota Kopwan Aisyiyah Lombok Utara banyak yang telah memiliki usaha dan bertahan lebih dari setahun. Meskipun omset penjualan terbilang bagus, namun pelaku usaha disana masih belum memiliki buku pencatatan usaha. Padahal, catatan atau pembukuan usaha sangat penting bagi pelaku UMKM agar perkembangan usaha bisa dipantau dan mempermudah dalam mengecek untung usaha [1]. Oleh karena itu, anggota Kopwan Aisyiyah Lombok Utara perlu diberikan pelatihan pembukuan sederhana agar usahanya dapat berkembang.

Program pengabdian ini mencoba memberikan solusi terkait permasalahan mitra dengan cara memberikan penyuluhan terkait literasi keuangan dan pelatihan pembukuan usaha sederhana untuk menunjang kelangsungan UMKM mitra. Edukasi literasi keuangan penting diberikan agar mitra paham dengan urgensi adanya pembukuan ini untuk usaha mereka. Mitra hanya diberikan pelatihan pembukuan sederhana karena sebagian besar pelaku UMKM mitra merupakan ibu-ibu dengan level pendidikan rendah, bahkan ada yang sudah berumur. Oleh karena itu, mitra juga telah didampingi secara langsung dalam membuat pembukuan usahanya.

## **METODOLOGI**

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah Participatory Action Research (PAR). Dimana, kegiatan ini terbagi menjadi dua aktivitas utama: penyuluhan dan pelatihan/pendampingan. Mitra diberikan penyuluhan terlebih dahulu agar mereka memahami pentingnya pembukuan bagi pelaku UMKM. Pada saat pelatihan, mitra langsung didampingi untuk mengisi buku kas yang telah disiapkan untuk mengukur pemahaman mitra setelah diberikan materi. Adapun peran mitra (ketua Kopwan 'Aisyiyah) dalam kegiatan ini adalah mengkomunikasikan kegiatan pengabdian kepada anggotanya, menyebarkan undangan dan menyiapkan tempat untuk lokasi kegiatan. Alur keseluruhan kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur kegiatan pengabdian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan pada hari Ahad, tanggal 12 Maret 2023 yang dimulai dari pukul 13.00 WITA hingga selesai. Lokasi kegiatan bertempat di TK 'Aisyiyah Lekok Bustanul Athfal dengan alamat Jalan Tanjung-Bayan, Dusun Lekok Tenggara, Kab. Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 15 orang ibu-ibu yang merupakan anggota aktif Kopwan 'Aisyiyah Lombok Utara. Sedangkan tim pelaksana kegiatan pengabdian ini terdiri dari gabungan 3 orang dosen, 1 orang karyawan, dan 3 orang mahasiswa yang berasal dari 3 program studi berbeda di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari 2 aktivitas utama: penyuluhan dengan tema "Urgensi Pembukuan Bagi Pelaku UMKM" dan kegiatan pelatihan/pendampingan pengisian buku kas usaha (lihat Gambar 2 dan 3). Peserta (mitra)

diberikan penyuluhan terlebih dahulu untuk memahamkan mitra terkait pentingnya pembukuan, dalam kegiatan pengabdian ini dibatasi pada pembukuan sederhana, agar mitra semakin termotivasi untuk memiliki dan rutin mengisi buku kas usahanya. Adapun materi yang disampaikan antara lain pembuatan laporan laba rugi, neraca, perubahan modal, dll.



Gambar 2. Dokumentasi penyampaian materi penyuluhan

Pembukuan sederhana merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur dan

berkala untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan. Dimana, yang termasuk ke dalam unsur pencatatan di antaranya adalah modal, biaya dan penghasilan yang nantinya akan dirangkum dalam bentuk laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan modal [2]. Dengan adanya pembukuan sederhana, mitra dapat mengambil langkah yang cepat dan tepat saat permasalahan keuangan muncul serta mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha [3]. Selain itu, dengan tertibnya manajemen keuangan akan menjadikan suatu usaha menjadi layak dan sehat untuk terus dilaksanakan [4]. Dari hasil kegiatan pengabdian ini, mitra telah terampil dalam mengisi buku kas (pembukuan sederhana) untuk usahanya sendiri. Dimana, pada kegiatan ini mitra telah dipandu dalam mengisi buku kas untuk minimal periode 1 bulan terakhir usahanya.



**Gambar 3.** Suasana kegiatan pelatihan pembukuan

Permasalahan mitra lainnya yang terekam saat kegiatan pelaksanaan pengabdian adalah mitra belum memahami cara pemasaran via online atau dikenal dengan sebutan digital marketing [5]. Padahal, di era teknologi yang berkembang sangat pesat ini, aktivitas pemasaran sudah tidak bisa dipisahkan lagi dari teknologi atau penggunaan aplikasi. Hal ini dikarenakan masyarakat pada

jaman ini sebagian besar menghabiskan lebih banyak waktunya menggunakan gawai sehingga paparan informasi melalui media online jauh lebih cepat tersebar dan didistribusikan. Oleh karena itu, untuk mendapatkan konsumen lebih banyak dengan jangkauan lebih luas, digital marketing merupakan strategi pemasaran terbaik [6]. Dengan demikian, untuk kegiatan pengabdian lanjutannya, mitra dapat dibekali dengan ilmu digital marketing khusus bagi UMKM yang memiliki akses telepon pintar dan telah terbiasa menggunakan media sosial.

### **SIMPULAN**

Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini mitra memahami bahwa pembukuan memiliki peranan yang sangat penting bagi pelaku UMKM agar mereka dapat memantau perkembangan usahanya. Selain itu, mereka juga telah mampu membuat pembukuan sederhana dengan cara mengisi buku kas.

### **SARAN**

Saran untuk kegiatan pengabdian lanjutannya adalah mitra perlu diberikan pelatihan digital marketing agar usaha mereka dapat dijangkau oleh konsumen lebih luas dan mendapatkan pasar yang lebih besar lagi melalui pemanfaatan aplikasi atau media sosial.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah menjadi sponsor tunggal kegiatan pengabdian ini dengan nomor kontrak 39/II.3.AU/LPPM-UMMAT/A/III/2023.

### **REFERENSI**

[1] B. Herdina, T. Krisnahadi, M. Aryani,

- and Y. Erry, "Sangkareang Mengabdikan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pelatihan Pembukuan Sederhana Pada Kelompok Usaha Bersama ( KUBE ) Mata Air Rebut Di Kabupaten Lombok Barat," vol. 1, no. 2, pp. 8–12, 2021.
- [2] N. Alinsari, "Peningkatan Literasi Keuangan Pada Umkm Di Wisata Kuliner Kebon Ayu Melalui Pelatihan Dan Pendampingan Pembukuan Sederhana," *J. Wicara Desa*, vol. 1, no. 4, pp. 556–564, 2023, doi: 10.29303/wicara.v1i4.3368.
- [3] C. T. Sari and E. Indriani, "PENTINGNYA PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI KELOMPOK UMKM KUB MURAKABI DESA NGARGOYOSO," *WASANA NYATA*, vol. 1, no. 1, 2017, doi: 10.36587/wasananyata.v1i1.189.
- [4] F. Muttaqien, R. Cahyaningati, V. L. Rizki, and I. Abrori, "Pembukuan Sederhana Bagi UMKM," *Indones. Berdaya*, vol. 3, no. 3, pp. 671–680, 2022, doi: 10.47679/ib.2022287.
- [5] M. I. Firdaus, P. N. Azizah, and R. Sa'adah, "PENTINGNYA DIGITAL MARKETING SEBAGAI STRATEGI PEMASARAN UMKM DI ERA 4.0," *J. Graha Pengabdian*, vol. 4, no. 2, 2022, doi: 10.17977/um078v4i22022p154-162.
- [6] P. Sukmasetya, T. Haryanto, F. A. Sadewi, R. B. G. Maulida, H. S. Aliudin, and B. Sugiarto, "Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Media Pemasaran Global untuk Meningkatkan Penjualan Produksi pada Home Industry," *Community Empower.*, vol. 5, no. 2, 2020, doi: 10.31603/ce.v5i2.3514.